

## GAYA KOMUNIKASI DAKWAH AKUN @NUGARISLUCU DI INSTAGRAM

Muhammad Arifin<sup>1</sup>, Shohibul Adib<sup>2</sup>, Febriany<sup>3</sup>  
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen  
Email : [Ripin2829@gmail.com](mailto:Ripin2829@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the communication style and message meaning in the posts on the NU Garis Lucu Instagram account using Roland Barthes' semiotic analysis approach. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observation of several posts deemed relevant and suitable for analysis. The analysis was conducted by identifying signs in the images and text of the NU Garis Lucu Instagram posts, then interpreted based on Roland Barthes' semiotic theory. The results show that the communication style used in the NU Garis Lucu Instagram account combines humor with both formal and slightly informal language, aiming to deliver dakwah messages in a lighter and more easily accepted manner by the audience. The message meaning in the posts consists of three main aspects: faith (akidah), morality (akhlak), and Islamic law (syariah). The messages of akidah and akhlak focus on human relationships with others and with Allah SWT, while the syariah message relates to the values of Islamic dakwah. This study is expected to contribute to the development of dakwah communication studies in social media and expand the understanding of using semiotics in analyzing dakwah messages.*

**Keywords:** *Dakwah Communication, Instagram, NU Garis Lucu, Semiotics, Roland Barthes*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi dakwah dan makna pesan dalam postingan Instagram akun NU Garis Lucu menggunakan pendekatan analisis semiotik Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap beberapa postingan yang dianggap relevan dan layak untuk dianalisis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda dalam gambar dan teks pada postingan Instagram NU Garis Lucu, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori semiotik Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan dalam akun Instagram NU Garis Lucu mengkombinasikan humor dengan bahasa formal dan sedikit informal, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih ringan dan mudah diterima oleh audiens. Makna pesan yang terkandung dalam postingan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Pesan akidah dan akhlak berfokus pada hubungan manusia dengan sesama serta dengan Allah SWT, sementara pesan syariah berkaitan dengan nilai-nilai dakwah Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi dakwah di media sosial, serta memperluas pemahaman tentang penggunaan semiotik dalam menganalisis pesan dakwah.

**Kata kunci:** Komunikasi dakwah, Instagram, NU Garis Lucu, Semiotik, Roland Barthes

## PENDAHULUAN

Teknologi komunikasi di era modern berkembang sangat pesat dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Teknologi ini menjadi salah satu saluran informasi yang memiliki dampak besar bagi penggunaannya dan berperan penting dalam setiap perubahan sosial. Menurut Wilbur Schramm, komunikasi (Communication) berasal dari bahasa Latin “communis,” yang juga berarti “common” (sama). Oleh karena itu, saat kita berkomunikasi, kita harus menciptakan kesamaan pemahaman antara diri kita dan orang lain<sup>1</sup>. Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti berharap bahwa setiap komunikasi harus memiliki nilai kesamaan pemahaman yang dapat menimbulkan efek dan saling mempengaruhi antara komunikan dan komunikator.

Dakwah merupakan suatu tindakan komunikasi yang sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat. Dakwah akan berjalan dengan adanya komunikasi. Dengan pertimbangan melihat fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, proses dakwah akan memiliki peran penting yang memberikan perubahan besar. Untuk menjelaskan pengertian dakwah secara komprehensif, perlu pemaparan yang ditinjau dari segi fenomena dakwah dalam kehidupan kaum muslimin, tinjauan semantik, dan definisi dari pakar dakwah. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslimin sebagai bukti kesaksian kita bagi manusia, seperti yang difirmankan oleh Allah,

*“Dan demikianlah Kami telah menjadikan Kamu (umat islam) umat yang adil dan pilihan, agar kamu menjadi saksi (atas perbuatannya) manusiadan agar rosul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.” (Al-Baqarah: 143)<sup>2</sup>*

Dakwah adalah mengajak, memanggil, menyeru setiap individu guna memberikan manfaat dan kebaikan pribadi bahkan kelompok. Dengan bekal keimanan dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu melalui perantara media sosial. Media sosial memang memiliki sifat yang luas, dalam artian siapapun mampu menjangkaunya. Fenomenanya banyak sekali kegiatan dakwah yang melenceng dari arti dakwah itu sendiri sehingga dakwah di media sosial condong kepada hal keburukan. Berdasarkan firman Allah yang dalam Al Qur’an surat an-Nahl ayat 125 :

---

<sup>1</sup> Nyoman Jampel, dkk . *Komunikasi Massa*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016),h. 2.

<sup>2</sup> Syaikh Musthafa Mansyur, *Bekal Dakwah* (Jakarta: Al-I’tishom Cahaya Umat: 2007), h. 247.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: "Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".<sup>3</sup>*

Media dakwah menjadi salah satu sarana penting yang menentukan baik dan buruknya proses berdakwah. Media dakwah Adalah alat yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan dakwahnya yang memiliki tujuan agar dakwah yang disampaikan sampai kepada obyek dakwah. Media yang digemari saat ini, salah satunya yaitu media sosial baik Instagram, facebook, twitter, youtube dan masih banyak media sosial lainnya. Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang berkembang begitu pesat dan mempunyai tingkat pengguna yang begitu tinggi. Instagram sendiri yaitu aplikasi pembagi foto dan video yang memiliki berbagai fitur-fitur yang menarik.

Nama Instagram sendiri berasal dari insta dan gram, "insta" yang berasal dari kata instant dan "gram" yang berasal dari telegram, dapat disimpulkan bahwa nama yang berarti menginformasikan dan membagikan foto kepada orang lain dengan cepat. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikan ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram sendiri.<sup>4</sup> Dari penjelasan di atas, keterkaitan antara komunikasi, dakwah dan media sosial merupakan rencana kedepan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang membahas bagaimana proses kegiatan dakwah media sosial. Dalam penelitian ini mengambil obyek beberapa postingan akun Instagram @Nugarislucu dengan menggunakan analisis semiotik metode Roland Barthes.

Nu garis lucu merupakan media sosial yang dibentuk guna menjalankan strategi dakwah organisasi besar islam Nahdlatul Ulama. Ditengah kebekuan dan kekakuan adu wacana, hadir akun-akun garis lucu memutusnya. Mereka menghadirkan wacana

---

<sup>3</sup> Q.S An Nahl,125.

<sup>4</sup>

keberagaman baru dengan narasi minim dengan kekuatan pada kelucuannya. Nu Garis Lucu menjadi pelopor lahirnya akun-akun garis lucu lainnya.<sup>5</sup>

“Menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan santuy (santai).” Kata Dawam Multazamy, pengajar di Institut Sunan Giri Ponorogo, Jawa Timur, saat menjadi panelis pada Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2019 di Hotel Mercure Batavia, Jakarta, Kamis (3/10). Lebih lanjut, Sebagaimana dikutip oleh Syakir, Dawam juga mengungkapkan bahwa Nu Garis Lucu hadir dalam rangka menampilkan kelucuan ala Abdurrahman Wahid atau Gus Dur guna mencairkan suasana media sosial dan komunikasi yang kurang baik antara sesama Muslim atau dengan masyarakat pemeluk agama lainnya.<sup>6</sup>

Penjelasan di atas menarik peneliti agar mengetahui dan memahami seperti apakah proses dakwah yang dilakukan media sosial Nu Garis Lucu dalam memecahkan masalah-masalah yang hadir khususnya di media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan metode analisis *semiotik* yaitu secara arti yang singkat semiotik dapat dikatakan dengan tiga poros yaitu horizontal menyajikan tiga jenis yaitu murni, deskripsi, dan terapan poros vertikal menyajikan tiga tataran semiotik yaitu kategori sarana informasi melalui signals, sign, dan symbol yang terdapat dalam postingan Nu Garis Lucu sebagai tujuan penelitian.<sup>7</sup>

Alasan memilih media sosial Instagram sebagai media penelitian yaitu (1) media sosial Instagram Nu Garis lucu memiliki *follower* (pengikut) banyak yaitu 785.000 follower dengan 2.198 postingan. Dengan ini peneliti beranggapan dalam sebuah akun media sosial yang mempunyai pengikut banyak pasti memiliki keunikan tersendiri. (2) Instagram termasuk aplikasi media sosial yang memiliki rating tinggi. (3) Tingkat populasi Instagram

---

<sup>5</sup> Syakir NF, Kendi Setiawan. “*Akun NU Garis Lucu Sampaikan Pesan Agama Dengan ‘Santuy’*”, artikel diakses pada 4 Oktober 2019 dari [http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google\\_vignette](http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google_vignette)

<sup>6</sup> Syakir NF, Kendi Setiawan. “*Akun NU Garis Lucu Sampaikan Pesan Agama Dengan ‘Santuy’*”, artikel diakses pada 4 Oktober 2019 dari [http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google\\_vignette](http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google_vignette)

<sup>7</sup> Chelsea Sivana Sofie Maria, “*Pesan Dakwah Akun Twitter Nu Garis Lucu*”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel), h. 38.

meningkat cukup pesat saat ini, khususnya bagi pengguna internet di Indonesia, terutama di kalangan muda.<sup>8</sup>

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis gaya komunikasi dakwah dalam media sosial Instagram Nu Garis Lucu. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>9</sup> Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan supaya peneliti lebih bisa mengobservasi masalah lebih detail, mendalam dan rinci, melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Ada beberapa jenis informasi yang bisa diperoleh melalui penelitian deskriptif bagi pemecahan masalah.

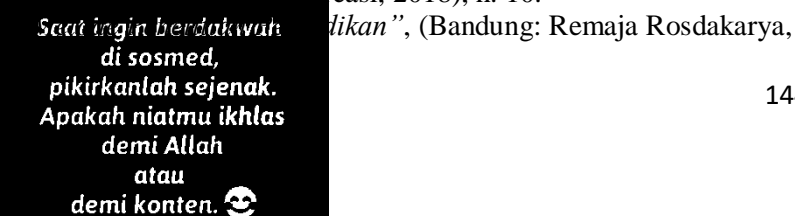
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial kini menjadi sebuah khalayak yang memberikan kemudahan seorang dalam menyampaikan informasi, karena media sosial menjadi kebutuhan setiap individu maupun kelompok. Tak lain media sosial internet yang terdiri dari berbagai macam aplikasi digunakan sebagai media dakwah oleh berbagai organisasi besar Islam diantaranya yaitu Nahdlatul Ulama yang merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia bahkan seluruh dunia.

Akun Nu Garis Lucu hadir sebagai salah satu sarana penyampaian informasi yang dibuat oleh Nahdlatul Ulama dengan tujuan sebagai media hiburan tetapi tetap memberikan pesan-pesan keagamaan. Dengan penyampaian bahasa yang khas Nu Garis Lucu menjadi salah satu akun sosial media yang menjadi sorotan oleh berbagai penggunanya. Gaya komunikasi

<sup>8</sup> Indriyatno Banyumurti, "Media Sosial (Aplikasi dan Presepsi)", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 72.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata



terkait retorika dan bahasa (Pemilihan Kata) Nu Garis Lucu ketika menyampaikan berbagai pesan-pesan humor dengan berbagai kelucuannya.

Gambar 1. Postingan Instagram Nu Garis Lucu Pada Tanggal 05 April 2021

### **Analisis pada Postingan**

#### **1. Penanda**

- a. Berdakwah di media sosial
- b. Niat ikhlas demi Allah atau demi konten

#### **2. Petanda**

- a. Berdakwah di media sosial adalah aktivitas dakwah yang dilakukan melalui platform media sosial seperti Twitter, Instagram, YouTube, Facebook, dan lainnya.
- b. Niat ikhlas demi Allah atau demi konten merujuk pada perbedaan niat seorang yang berdakwah di media sosial, apakah tujuannya untuk mendapatkan pengikut, pamer, atau benar-benar berdakwah demi Allah.

#### **3. Makna Denotasi**

Pada postingan tersebut, terdapat sindiran yang mengarah pada perilaku orang yang berdakwah di media sosial dengan niat yang tidak tulus.

#### **4. Makna Konotasi**

Terdapat peringatan bagi orang-orang yang ingin berdakwah melalui media sosial agar memastikan niat mereka benar-benar untuk mencari ridho Allah, bukan untuk kepentingan pribadi seperti mengejar popularitas atau konten semata.

#### **5. Mitos : Berdakwah adalah ibadah, ibadah yang dilakukan karena selain Allah tidak akan mendapatkan apa-apa**

## 6. Niat

Niat dijelaskan dalam Kitab Arba'in an Nawawi karangan Imam Nawawi hadist pertama,

*“Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh, Umar Bin Khattab Ra, ia berkata: Aku mendengar Rosulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya amal-amal itu tergantung dengan niat, dan sesungguhnya seseorang hanya akan mendapatkan balasan sebagaimana niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan RosulNya. Maka (pahala), hijrahnya (dinilai) kepada Allah dan RosulNya. Dan barangsiapa yang hijrahnya diniatkan untuk kepentingan harta dunia yang hendak dicapainya, atau karena seorang wanita yang hendak dinikahnya, maka hijrahnya akan dibalas sebagaimana yang ia niatkan.”*

Nabi Muhammad SAW bersabda “Sesungguhnya setiap amal bergantung pada niat”. Maksudnya, diterima atau tidaknya, dan sah atau tidaknya sebuah amalan bergantung pada niat, bukan terjadi atau tidaknya amalan. Semua amalan terjadi karena niat. Seorang yang berdakwah pasti telah mempunyai niat tetapi tidak semua orang niat berdakwah melakukan dakwah. Maksud setiap amalan bergantung pada niat adalah sifat amalan bergantung pada niatnya. Sama-sama niat berdakwah lillahita'ala, dan niat berdakwah demi sesuatu selain Allah, maka meskipun lahiriah amalnya sama tetapi esensinya berbeda.<sup>10</sup>

Sabda beliau SAW “ Dan bagi orang itu sesuai dengan yang diniatkan”. Maksud dari itu besar kecilnya pahala tergantung pada niatnya. Maka orang yang mempunyai niat yang lebih kuat dalam ibadahnya semakin besar pula pahalanya.

Dalam rincian yang lain, di sini, fungsi niat yang pertama adalah membedakan amal kebiasaan atau amalan adat dengan ibadah. Firman Allah dalam surat Al Bayyinah,

---

<sup>10</sup> Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Hadist Arba'in*, (Jakarta Timur: Ummul Quro, 2012), h. 9.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya:

*Mereka tidak diperintahkan, kecuali untuk taat menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (Istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (QS Al Bayyinah 98 : 5).<sup>11</sup>*

#### 7. Ikhlas : Perincian massa ikhlas

Pertama, niat ibadah tidak ditujukan untuk Allah SWT secara keseluruhan maka ibadahnya bahil, seperti orang munafik yang ibadahnya tidak untuk Allah SWT meski secara dzohir dimata manusia ia beribadah. Kedua, jika pada awalnya orang beribadah dengan niat mendapatkan ridho Allah SWT kemudian di saat melakukan amalan muncul muncul niat yang lain

## KESIMPULAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi dakwah yang terdapat setiap postingan Nu Garis Lucu yaitu dalam setiap postingan tersebut mengandung pesan akidah, akhlak, dan syariah. Pesan akhlak dan akidah lebih terkandung daripada pesan syariah. Pesan akidah dan akhlak berisi tentang hubungan manusia dengan manusia (*habluminannas*) dan hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*). Sedangkan, pesan syariah terkandung dalam hukum berdakwah. Sedangkan, dalam perspektif teori menggunakan agenda setting yang artinya dalam setiap postingan memiliki arti yakni, untuk mempengaruhi publik.

---

<sup>11</sup> QS Al Bayyinah 98: 5.

Gaya komunikasi yang disampaikan Nu Garis Lucu dalam Akun Instagramnya terkesan lebih banyak menggunakan bahasa humor. Dengan pengolahan bahasa yang menarik pesan dapat disampaikan dan memberikan pengaruh terhadap followernya dengan bukti komentar dan pengikut yang semakin bertambah.

Setelah peneliti melaksanakan analisis terhadap gaya komunikasi dari pesan dakwah Nu Garis Lucu yang terdapat pada akun instagramnya, maka peneliti memberikan saran yang semoga bisa bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat.

1. Kepada Admin

Dalam analisis ini peneliti berharap kepada admin Instagram Nu Garis Lucu untuk tetap meningkatkan kualitas materi dakwahnya dan juga tidak dengan gaya dakwah yang sedikit berbeda dengan gambaran dakwah secara umumnya. Membuat konten lebih menarik akan memberikan pengaruh besar dan menambah perhatian publik sebagai pengikut akun instagram Nu Garis Lucu.

2. Kepada Pendakwah

Belajar dari akun Instagram Nu Garis Lucu, peneliti mengharapkan untuk terus melakukan dakwahnya demi sebuah kebaikan untuk kalangan masyarakat dengan memanfaatkan media teknologi atau sosial media baik instagram, facebook, twitter, youtube, dll.

3. Kepada Para Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan seluruh akademis khususnya dalam jenjang Mahasiswa dalam memahami sebuah konteks dakwah yang terjadi di dalam lingkungan sosial media alangkah baiknya yakni menganalisisnya terlebih dahulu seperti dalam teori Roland Barthes supaya lebih memahami makna dan kalimat konotasi, denotasi dan juga penanda atau petanda dalam penelitiannya karena penggunaannya yang sangat relevan dan berkaitan dengan ilmu dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banyumurti, I. (2018). *Media Sosial*. Adminsiberkreasi.
- Ferlitasari, R. (n.d.). "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja." *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung*.
- Jampel, N., et al. (2016). *Komunikasi Massa*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mansyur, S. M. (2007). *Bekal Dakwah*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Q.S An-Nahl, 125.
- Q.S Al Bayyinah 98: 5.
- Setiawan, K., & NF, S. (2019). "Akun NU Garis Lucu Sampaikan Pesan Agama Dengan 'Santuy'." Retrieved October 4, 2019, from [http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google\\_vignette](http://www.nu.or.id/post/read/111762/akun-garis-lucu-sampaikan-pesan-agama-dengan-santuy-#google_vignette)
- Sofie Maria, C. S. (n.d.). "Pesan Dakwah Akun Twitter Nu Garis Lucu." *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel*.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Hadist Arba'in*, (Jakarta Timur: Ummul Quro, 2012), h. 9.
- Watie, E. D. S. (2011). "Komunikasi dan Media Sosial." *The Massanger*, 3(1).